



News Title : Ternyata, Mayoritas Investor Aset Kripto di Indonesia Berumur di Bawah 35 Tahun

Media Name : Merdeka.com

Journalist : -

Publish Date : 18 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

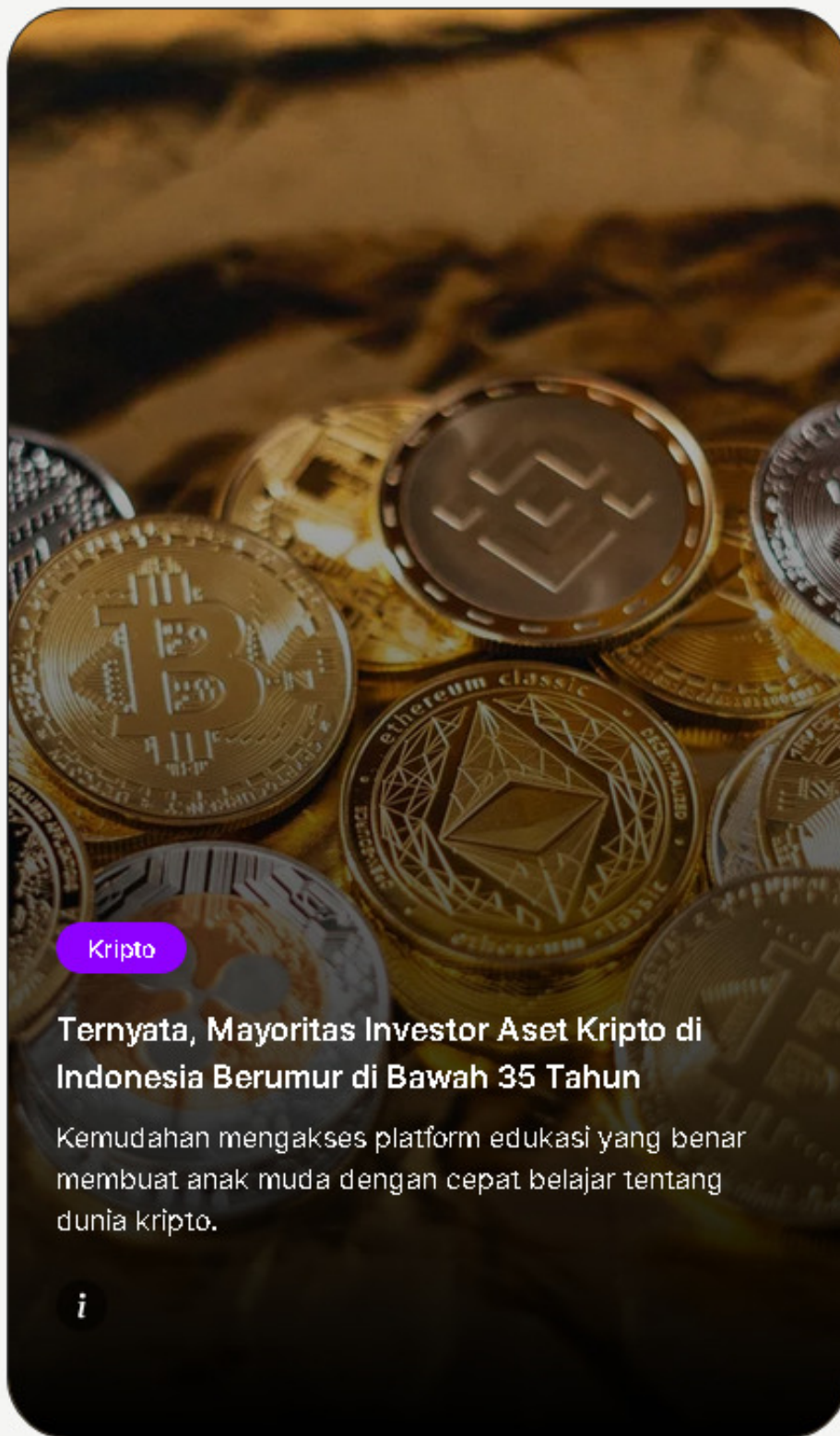
News Value : 2,250,000

Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti)

Ads Value : 750,000

Section/Rubrication : uang

Topic : Gen Z Investor Kripto



Kripto

Ternyata, Mayoritas Investor Aset Kripto di Indonesia Berumur di Bawah 35 Tahun

Kemudahan mengakses platform edukasi yang benar membuat anak muda dengan cepat belajar tentang dunia kripto.

Ternyata, Mayoritas Investor Aset Kripto di Indonesia Berumur di Bawah 35 Tahun

7-9 menit



[kripto](#)

Ternyata, Mayoritas Investor Aset Kripto di Indonesia Berumur di Bawah 35 Tahun

Kemudahan mengakses platform edukasi yang benar membuat anak muda dengan cepat belajar tentang dunia kripto.

Ternyata, Mayoritas Investor Aset Kripto di Indonesia Berumur di Bawah 35 Tahun

Perdagangan [aset kripto](#) di Indonesia menarik minat anak muda di dunia investasi digital. Dukungan teknologi blockchain membuat [kripto](#) sebagai pilihan investasi yang menjanjikan dan [exchange kripto](#) memiliki peran sebagai salah satu wadah berinvestasi menjanjikan.

Kemudahan mengakses platform edukasi yang benar membuat anak muda dengan cepat belajar tentang dunia [kripto](#). Harapannya, informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka bisa membantu untuk mengambil keputusan bijak.

CEO Indodax, Oscar Darmawan mengatakan bahwa tak bisa dipungkiri mayoritas trader dan investor [kripto](#) adalah anak muda.

"Dengan lebih dari 6,5 juta anggota di platform Indodax, sebagian besar berusia di bawah 35 tahun berjumlah lebih dari separuhnya. Fenomena ini menegaskan bahwa Generasi Z dan milenial bukan hanya konsumen, tetapi juga pemain kunci dalam transformasi ekonomi digital, khususnya dalam ekosistem kripto," kata Oscar di Jakarta, Sabtu (18/5).

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti, Tirta Karma Senjaya mengatakan bahwa investasi di kripto lebih mudah dan lebih murah dibandingkan dengan pasar saham konvensional.

Platform seperti Indodax memungkinkan individu untuk memulai investasi dengan modal serendah Rp10.000 sehingga lebih terjangkau untuk anak muda.

Selain itu, sebagai regulator, Bappebti menegaskan komitmennya untuk memastikan integritas pasar kripto. Melalui pemantauan rutin terhadap platform seperti Indodax, mereka bertujuan untuk menjaga stabilitas pasar, memberikan peringatan terhadap aktivitas mencurigakan, dan melakukan audit tahunan untuk memastikan ketaatan terhadap standar keuangan yang ketat.

Mereka berharap bahwa upaya edukasi akan terus berlanjut, membuka pintu bagi masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan potensi investasi kripto sebagai instrumen yang relevan dalam peta ekonomi masa kini dan masa depan.

Oscar Darmawan menambahkan, program 'Indodax Goes to Campus' menjadi langkah strategis bagi perusahaan dalam mendekatkan dunia kripto kepada generasi muda.

"Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya memberikan pengetahuan tentang investasi kripto, tetapi juga langsung berinteraksi dengan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Kami ingin menciptakan kesempatan bagi mereka untuk bertanya langsung dan memahami potensi serta risiko dari investasi kripto," kata Oscar.

Kamu sudah membaca beberapa halaman. Berikut rekomendasi berita untuk kamu.

SWIPE UP

Untuk melanjutkan membaca.

Selain Program Indodax Goes to Campus, pihaknya juga memiliki Indodax Academy yang bisa diakses secara gratis di saluran Youtube, website, dan platform social media Indodax.

"Bukan hanya sekadar seminar atau workshop, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan interaktif seperti diskusi panel, kelas praktis, dan simulasi perdagangan kripto. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan memungkinkan anak muda untuk langsung merasakan atmosfer pasar kripto," jelas Oscar.